

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 841 produk, jenis produk terbanyak berada pada kelompok minuman dengan 205 jenis produk.
- b. Berdasarkan analisis yang dilakukan, teridentifikasi 18 jenis istilah gula tambahan yang terdapat pada produk pangan olahan kemasan.
- c. Istilah yang paling sering digunakan adalah “Gula”. Pemakaian “Gula” ditemukan pada 90,3 % produk pangan olahan kemasan yang diidentifikasi.
- d. Proporsi produk pangan olahan kemasan dengan gula tambahan yaitu sebesar 90,49 % (n=761), sedangkan jumlah produk yang tidak menggunakan gula tambahan yaitu sebesar 9,51 % (n=80).
- e. Mean kadar gula total untuk seluruh produk pangan olahan kemasan adalah sebesar $16,52 \pm 19,99$ g/ 100 g bahan. Kelompok produk pangan olahan kemasan dengan kadar gula total terbesar berada pada kelompok kembang gula dan cokelat (Mean $60,32 \pm 30,80$ g/ 100 g bahan).
- f. Mean presentase penggunaan gula untuk seluruh kelompok produk dalam penelitian adalah sebesar $33,18 \pm 39,98$ % setiap 100 gram bahan. Kembang gula dan cokelat memiliki presentase penggunaan gula terbesar dibandingkan kelompok lainnya.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa > 90 % produk pangan olahan kemasan mengandung gula tambahan. Pemanufaktur mungkin dapat mempertimbangkan reformulasi produk sehingga didapatkan

produk dengan komposisi gizi yang lebih baik dan tidak mengandung kalori kosong.

- b. Selain reformulasi produk pemanufaktur juga diharapkan mampu mencantumkan jumlah gula tambahan yang digunakan dalam proses produksi, sehingga konsumen dapat mengonsumsi produk pangan sesuai dengan kebutuhannya.

V.2.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk mengetahui informasi tentang rekomendasi konsumsi gula tambahan oleh Kemenkes RI. Selain itu, masyarakat juga diharapkan untuk memperhatikan kandungan gula yang terdapat pada beberapa kelompok bahan makanan yang tidak memiliki karakteristik manis, seperti produk bakeri dan sereal.

V.2.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini hanya dilakukan di satu supermarket ritel, sehingga mungkin kurang dapat mewakili variasi produk di supermarket ritel yang menjual produk khusus dan impor. Penelitian serupa dengan mengikutsertakan beberapa supermarket mungkin diperlukan.

V.2.4 Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat membuat regulasi untuk pencantuman informasi mengenai gula tambahan agar masyarakat dapat memonitor asupan gula sehari – hari yang didapatkan dari produk pangan olahan kemasan, serta dapat mengontrol asupan gula berdasarkan rekomendasi Kementerian Kesehatan.